

EFEKTIVITAS FOTOTHERAPI TERHADAP PENURUNAN KADAR BILIRUBIN PADA NEONATUS DENGAN IKTERUS NEONATORUM

FARIDAH FAHMI
232FK10035

Program Studi Sarjana Keperawatan, UPPS PSDKU Tasikmalaya
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Ikterus neonatorum merupakan ikterus yang terjadi pada bayi baru lahir. Pada neonatus aterm, kadar bilirubin serum total yang aman tidak lebih dari 12 mg/dl. Terapi cahaya merupakan salah satu metode untuk mencegah peningkatan bilirubin total serum. Tujuan penelitian ini adalah membuktikan pengaruh terapi cahaya 24 jam terhadap penurunan kadar bilirubin serum total pada neonatus aterm dengan ikterus neonatorum.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre eksperimen one group pretest posttest design. Populasinya adalah seluruh neonatus aterm dengan ikterus neonatorum yang dirawat di Ruang Perinatologi dr. Soekardjo, Tasikmalaya yang memenuhi kriteria inklusi. Besar sampel adalah 16 responden yang terdaftar dengan menggunakan purposive sampling. Variabel bebasnya adalah terapi cahaya dan variabel terikatnya adalah penurunan kadar bilirubin total serum. Data dianalisis menggunakan uji T berpasangan dengan taraf signifikansi $p < 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi cahaya 24 jam pada neonatus aterm dengan ikterus neonatorum efektif menurunkan bilirubin total serum hingga normal yaitu kurang dari 12 mg/dl ($p = 0,000$).

Kesimpulannya, terapi cahaya 24 jam pada neonatus aterm dengan ikterus neonatorum efektif menurunkan bilirubin total serum jika dimulai pada saat kadar bilirubin serum total masih pada risiko sedang. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui terapi cahaya pada ikterus neonatorum melalui peningkatan kadar isomer bilirubin 4Z 15E.

Kata Kunci: ikterus neonatorum, terapi cahaya, penurunan bilirubin total serum.

**THE EFFECTIVENESS OF PHOTO THERAPY FOR THE REDUCTION
OF TOTAL SERUM BILIRUBIN IN ATERM NEONATES
WITH ICTERUS NEONATORUM**

**FARIDAH FAHMI
232FK10035**

Department of Nursing, UPPS PSDKU Tasikmalaya, Bhakti Kencana University

ABSTRACT

Icterus neonatorum is icterus that occurs in newborn. In aterm neonates, the safe level of total serum bilirubin is not more than 12 mg/dl. Light therapy is one method to prevent the increase of total serum bilirubin. The objective of this study was to prove the effect of 24 hour light therapy to reduce the level of total serum bilirubin in aterm neonates with icterus neonatorum.

Design used in this study was pre experimental one group pretest posttest design. The population was all aterm neonates with icterus neonatorum treated at Perinatologi Room, dr. Soekardjo, Tasikmalaya, who met the inclusion criteria. Sample size was 16 respondents enrolled using purposive sampling. The independent variable was light therapy and the dependent variable was the reduction of the level of total serum bilirubin. Data were analyzed using paired T-test with significance level of $p < 0,05$.

The result showed that 24-hour light therapy in aterm neonates with icterus neonatorum was effective in reducing total serum bilirubin to normal level, which was less than 12 mg/dl ($p = 0,000$).

In conclusion, 24-hour light therapy in aterm neonates with icterus neonatorum is effective to reduce total serum bilirubin if it is started when the level of total serum bilirubin is still at moderate risk. Further studies are needed to examine light therapy in icterus neonatorum by increased of isomer bilirubin 4Z 15E level.

Keywords: icterus neonatorum, light therapy, reduction of total serum bilirubin.